

SOSIALISASI PENGGUNAAN SMARTPHONE DALAM PROSES BELAJAR BAGI SISWA SD KELAS IV SAMPAI DENGAN KELAS VI PADA SDN JATIWARINGIN VI, PONDOK GEDE, KOTA BEKASI

Bambang Gatot Tutuko^{1*}, Merintan Simbolon^{2*}, Yogo Barnanto^{3*}, Gabriel Surya Harja^{4*},
Sastera^{5*}, Endang Astarina^{6*}, Furqon Al Baihaqi^{7*}, Agus Irvando^{8*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Panca Sakti Bekasi

Abstrak: Pemanfaatan smartphone dalam proses belajar mengajar menjadi topik yang semakin relevan di era digital. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mensosialisasikan penggunaan smartphone secara bijak dan efektif bagi siswa kelas IV hingga kelas VI di SDN Jatiwaringin VI, Pondok Gede, Kota Bekasi. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa, guru, dan orang tua mengenai potensi smartphone sebagai alat bantu belajar, sekaligus menanamkan kesadaran akan dampak negatif yang mungkin timbul jika penggunaannya tidak terkontrol. Metode yang digunakan meliputi presentasi, diskusi interaktif, dan praktik langsung dengan panduan aplikasi edukatif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap penggunaan smartphone untuk mendukung proses belajar. Selain itu, program ini juga mendorong kolaborasi antara pihak sekolah dan orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Sosialisasi ini diharapkan menjadi langkah awal dalam memanfaatkan teknologi secara optimal untuk pendidikan.

Kata Kunci: *Smartphone*, Proses Belajar, Siswa SD, Sosialisasi, Teknologi Edukasi

Abstract: The utilization of smartphones in the teaching and learning process is becoming an increasingly relevant topic in the digital era. This Community Partnership Program (PKM) aims to socialize the wise and effective use of smartphones for grade IV to grade VI students at SDN Jatiwaringin VI, Pondok Gede, Bekasi City. This activity aims to increase the understanding of students, teachers, and parents about the potential of smartphones as learning aids, while instilling awareness of the negative impacts that may arise if their use is uncontrolled. The methods used included presentations, interactive discussions, and hands-on practice with educational application guidance. The results showed an increase in participants' understanding of the use of smartphones to support the learning process. In addition, this program also encourages collaboration between schools and parents to create a conducive learning environment. This socialization is expected to be the first step in utilizing technology optimally for education.

Keywords: *Smartphone*, Learning Process, Elementary Students, Socialization, Educational Technology

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Smartphone, sebagai salah satu produk teknologi yang paling mudah diakses, memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam proses belajar. Namun, pada kenyataannya, penggunaan smartphone di kalangan siswa sering kali lebih dominan untuk aktivitas hiburan, seperti bermain game atau media sosial, daripada kegiatan yang menunjang pembelajaran.

Kondisi ini juga dialami oleh siswa kelas IV hingga kelas VI di SDN Jatiwaringin VI, Pondok Gede, Kota Bekasi. Meskipun para siswa telah memiliki akses terhadap smartphone, sebagian besar dari mereka belum memahami cara memanfaatkannya secara optimal untuk mendukung proses belajar. Hal ini diperburuk oleh kurangnya pengawasan dan pemahaman dari orang tua maupun guru mengenai potensi smartphone sebagai media edukasi.

Oleh karena itu, diperlukan upaya sosialisasi dan edukasi untuk memberikan pemahaman kepada siswa, guru, dan orang tua tentang cara penggunaan smartphone yang tepat dalam kegiatan belajar. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi secara bijak sehingga dapat menunjang prestasi akademik mereka. Dengan pendekatan kolaboratif yang

melibatkan semua pihak, diharapkan kegiatan ini mampu menciptakan ekosistem belajar berbasis teknologi yang lebih efektif dan bertanggung jawab.

Penggunaan Smartphone bagi seluruh masyarakat sudah menjadi bagian kehidupan sehari-hari, sekarang setiap penggunaan smartphone juga banyak mengalami peningkatan, seiring berkembangnya teknologi, smartphone juga mengalami kemajuan.

Berbagai lapisan masyarakat sudah menjadikan smartphone adalah kebutuhan yang wajib ada, terlebih disaat-saat pandemic, semua aktifitas kegiatan pekerjaan sampai dengan aktifitas belajar mengajar dilakukan secara online, hal tersebut membuat kebutuhan akan smartphone semakin meningkat selain penggunaan paket provider dalam komunikasi juga mengalami peningkatan.

Penggunaan smartphone di masyarakat khususnya anak sekolah dalam hal ini tingkat Sekolah Dasar juga merupakan sebuah kewajiban yang seolah-olah keperluan dan kepentingan anak-anak tingkat sekolah SD menjadi sangat penting dalam menggunakan smartphone, dalam hal ini kami dari kelompok 4 pelaksana kegiatan Pengabdian Masyarakat melihat penggunaan smartphone bisa menjadi sebuah usaha yang dapat membuat atau mendongkrak prestasi belajar bagi siswa-siswi SD dalam proses belajar dengan bagaimana memaksimalkan sebuah smartphone dalam proses belajar menggunakan aplikasi-aplikasi yang terdapat di smartphone.

Proses memaksimalkan sebuah aplikasi dalam proses belajar siswa menggunakan smartphone merupakan alternatif pembelajaran selain menggunakan buku, dalam dunia smartphone seluruh ilmu pengetahuan dapat dengan mudah dicari dengan menggunakan aplikasi Google kita bisa memaksimalkan sebuah proses belajar dengan mencari jawaban-jawaban atau pertanyaan mengenai ilmu pengetahuan sesuai dengan tingkatan kelas siswa-siswi sekolah, selain bagaimana mengajarkan secara maksimal penggunaan smartphone kami juga berusaha untuk membantu orang tua murid untuk dapat memaksimalkan penggunaan smartphone mereka dalam melakukan pengawasan penggunaan smartphone bagi anak-anaknya dalam rangka melindungi dari hal-hal negatif penggunaan smartphone yang berlebihan.

METODE PELAKSANAAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) sosialisasi penggunaan smartphone dalam proses belajar ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terstruktur untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun metode pelaksanaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

Observasi Awal

Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa, guru, dan orang tua terkait pemanfaatan smartphone dalam proses belajar. Observasi mencakup wawancara singkat dan pengumpulan data tentang pola penggunaan smartphone di kalangan siswa.

Persiapan Materi dan Alat Bantu

Tim pelaksana menyusun materi sosialisasi yang mencakup manfaat dan dampak penggunaan smartphone, pengenalan aplikasi edukasi, serta panduan penggunaan yang bijak. Alat bantu berupa presentasi, video, dan modul edukatif disiapkan untuk mendukung efektivitas kegiatan.

Pelaksanaan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilakukan secara langsung di SDN Jatiwaringin VI dengan metode: Presentasi Interaktif: Penjelasan tentang potensi positif dan negatif smartphone, dilengkapi dengan contoh-contoh praktis.

Diskusi dan Tanya Jawab: Memberikan ruang kepada siswa, guru, dan orang tua untuk berbagi pengalaman serta mendapatkan solusi atas tantangan yang dihadapi.

Praktik Langsung: Siswa diperkenalkan pada aplikasi pembelajaran seperti *platform* kuis, *e-book*, dan video pembelajaran interaktif, disertai panduan penggunaannya.

Pendampingan dan Monitoring

Setelah kegiatan utama, dilakukan pendampingan selama dua minggu untuk memantau penerapan materi yang telah disampaikan. Tim pelaksana memberikan umpan balik dan solusi atas kendala yang dihadapi siswa, guru, dan orang tua.

Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan melalui survei dan pengumpulan data mengenai perubahan pola penggunaan smartphone siswa. Hasil evaluasi menjadi dasar untuk memberikan rekomendasi tindak lanjut, baik untuk pihak sekolah maupun orang tua, guna mendukung pemanfaatan teknologi secara berkelanjutan.

Dengan metode ini, diharapkan kegiatan sosialisasi dapat berlangsung efektif dan memberikan dampak positif yang nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan sosialisasi penggunaan smartphone dalam proses belajar untuk siswa kelas IV hingga kelas VI di SDN Jatiwaringin VI, Pondok Gede, Kota Bekasi, memberikan hasil yang signifikan. Berikut adalah rincian hasil dan pembahasannya:

Peningkatan Pemahaman Siswa

Setelah sosialisasi, terjadi peningkatan pemahaman siswa tentang bagaimana menggunakan smartphone secara bijak untuk belajar. Berdasarkan hasil evaluasi melalui kuis dan wawancara, lebih dari 80% siswa mampu menyebutkan minimal tiga manfaat penggunaan smartphone untuk pembelajaran, seperti akses aplikasi edukasi, pencarian informasi pelajaran, dan pengelolaan waktu belajar melalui pengingat digital.

Peningkatan Partisipasi Guru dan Orang Tua

Guru dan orang tua menunjukkan antusiasme tinggi dalam mendukung penggunaan smartphone sebagai alat bantu belajar. Dalam diskusi kelompok, banyak orang tua mengungkapkan bahwa sebelumnya mereka hanya fokus pada kontrol waktu penggunaan smartphone tanpa memberikan panduan yang jelas. Setelah kegiatan ini, orang tua mulai terlibat aktif dalam membantu anak mengunduh aplikasi edukatif dan mengatur waktu penggunaannya.

Penguasaan Aplikasi Edukasi

Siswa diperkenalkan dengan beberapa aplikasi edukasi, seperti aplikasi latihan soal, kamus digital, dan video pembelajaran interaktif. Hasil praktik menunjukkan bahwa lebih dari 70% siswa berhasil menggunakan aplikasi tersebut secara mandiri setelah diberikan pelatihan singkat. Hal ini membuktikan bahwa mereka mampu mengadaptasi teknologi untuk kebutuhan belajar.

Tantangan yang Ditemui

Beberapa tantangan juga teridentifikasi selama pelaksanaan:

Keterbatasan Akses Internet: Tidak semua siswa memiliki akses internet yang stabil di rumah, sehingga penggunaan aplikasi berbasis online menjadi kurang optimal.

Pengawasan Orang Tua yang Terbatas: Sebagian orang tua kesulitan memberikan pengawasan karena keterbatasan pengetahuan teknologi.

Distraksi Non-Edukasi: Beberapa siswa masih cenderung menggunakan smartphone untuk bermain game atau mengakses konten non-edukasi di luar waktu belajar.

Pembahasan

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa sosialisasi mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemanfaatan teknologi secara produktif, baik untuk siswa, guru, maupun orang tua. Namun, untuk mencapai hasil yang lebih maksimal, diperlukan tindak lanjut seperti:

Kerjasama Berkelanjutan: Kolaborasi antara pihak sekolah dan orang tua untuk memonitor pola penggunaan smartphone siswa.

Fasilitas Pendukung: Penyediaan akses internet di lingkungan sekolah untuk mendukung pembelajaran berbasis digital.

Program Literasi Digital Lanjutan: Pelatihan tambahan untuk siswa dan orang tua terkait penggunaan aplikasi edukasi dan pengelolaan waktu.

Dengan memperhatikan tantangan dan tindak lanjut yang diperlukan, kegiatan ini memberikan fondasi penting dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pendidikan di era digital.

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi penggunaan smartphone dalam proses belajar bagi siswa kelas IV hingga kelas VI di SDN Jatiwaringin VI, Pondok Gede, Kota Bekasi, berhasil memberikan dampak positif yang signifikan. Program ini meningkatkan pemahaman siswa, guru, dan orang tua tentang pentingnya memanfaatkan smartphone secara bijak untuk mendukung pembelajaran.

Melalui pendekatan yang terstruktur, siswa mampu mengenali manfaat aplikasi edukasi dan menggunakannya sebagai alat bantu belajar. Guru dan orang tua juga menjadi lebih terlibat dalam membimbing penggunaan smartphone secara produktif. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan akses internet dan potensi distraksi, kegiatan ini menjadi langkah awal yang penting dalam membangun budaya literasi digital di lingkungan sekolah.

Untuk keberlanjutan program, diperlukan tindak lanjut berupa kolaborasi antara sekolah dan orang tua, pengadaan fasilitas pendukung, serta program literasi digital lanjutan. Dengan demikian, manfaat teknologi, khususnya smartphone, dapat dimaksimalkan untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.

Daftar Referensi

- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Prensky, M. (2001). "Digital Natives, Digital Immigrants." *On the Horizon*, 9(5), 1-6.
- Putra, R. D., & Santoso, H. B. (2020). "Penggunaan Smartphone dalam Pembelajaran Digital: Studi Kasus di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 89-101.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- UNESCO. (2018). *Mobile Learning Policy Handbook*. Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- Yulianti, L., & Fajar, R. (2021). "Peningkatan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Smartphone." *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 14(1), 55-67.
- Wahyuni, S., & Pratama, R. (2019). "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Edukasi Berbasis Smartphone dalam Pembelajaran Siswa SD." *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(3), 142-151.

Foto Pelaksanaan

1. Tim Panitia Pelaksana Persiapan berangkat dari Kampus



2. Persiapan Pelaksanaan Presentasi



3. Pelaksanaan



4. Pelaksanaan



5. Pelaksanaan Tanya Jawab



6. Suasana Presentasi



7. Pelaksanaan



8. Akhir Acara

